

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Banyak materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, diantaranya pecahan. Pecahan adalah satu diantara materi matematika yang banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya materi pokok bahasan tentang operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan desimal. Oleh karena itu sangat penting untuk menguasai dan memahami konsep-konsep pecahan dengan baik, agar tidak terjadi kesulitan dalam mengaplikasikannya dibidang matematika maupun dikehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya sampai saat ini matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa, sehingga banyak yang kurang menyukai pelajaran matematika dan menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, dan berdampak pada rendahnya kemampuan belajar. Hal tersebut didasarkan pada hasil data dari TIMSS (*Trends in Internasional Mathematics and Science Study*) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa “kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada tingkat bawah, yakni pada urutan ke 45 dari 50 negara peserta survei.”

Hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadi di kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam, siswa kurang paham dengan konsep pecahan. Kekurangan dalam pemahaman ini kemudian mengakibatkan kesulitan siswa dalam melakukan operasi hitung pecahan, khususnya pada perkalian dan pembagian pecahan desimal. Hal ini didukung dari hasil ulangan siswa.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Ulangan Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase ( % )
65	$\geq 65$	10	33,33 %
	$< 65$	20	66,67 %
Jumlah		30	100,00 %

**Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam**

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan dari 30 siswa hanya 33,33% yang mendapat nilai  $\geq 65$ , dan masih ada (66,67%) yang mendapat nilai  $< 65$ . Banyaknya siswa yang mendapat nilai  $< 65$  tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam pecahan desimal.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040551 yaitu faktor dari internal dan eksternal. Faktor internal antara lain; siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan ada sejumlah siswa menganggap matematika sebagai hal yang menakutkan sehingga siswa takut untuk bertanya, kurangnya minat dari siswa, kemampuan intelektual siswa yang rendah, sikap belajar siswa yang cenderung cuek dan kurang disiplin, motivasi belajar rendah, konsentrasi belajar tidak bertahan lama, kemampuan mengingat beberapa siswa rendah.

Selanjutnya faktor dari kemampuan dasar peserta didik diantaranya; masih banyak siswa tidak tau menempatkan tanda koma pada pecahan desimal, rendahnya kemampuan siswa dalam mengubah pecahan biasa kedalam pecahan desimal, Setiap kali pembelajaran materi pecahan desimal siswa kesulitan dalam perhitungan perkalian dan pembagian metode susun, banyak sekali siswa kurang memahami alur dari soal cerita tersebut, siswa tidak teliti dalam membaca soal, siswa tidak bisa membedakan soal cerita perkalian dan pembagian dan siswa kesulitan memahami langkah menyelesaikan soal cerita pecahan desimal. Faktor dari eksternal diantaranya; adalah guru memberikan pemahaman yang kurang jelas saat belajar pecahan desimal, sarana prasana di sekolah kurang mendukung dan dukungan dari orangtua masi rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah Matematika, melalui penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Menghitung Perkalian dan Pembagian Pecahan Desimal Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021**. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab mengapa siswa SD Negeri 040551 Lau Pakam kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru memberikan pemahaman yang kurang jelas saat belajar pecahan desimal.

2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan menganggap matematika hal yang menakutkan.
3. Kurangnya minat dari siswa.
4. Sikap belajar siswa yang cenderung cuek dan kurang disiplin
5. Siswa tidak tau menempatkan tanda koma pada pecahan desimal.
6. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengubah pecahan biasa kedalam pecahan desimal
7. Siswa kesulitan dalam perhitungan perkalian dan pembagian pecahan desimal.
8. Siswa kurang memahami alur dari soal cerita dan kesulitan memahami langkah menyelesaikan soal cerita pecahan desimal.
9. Siswa tidak teliti dalam membaca soal.
10. siswa tidak bisa membedakan soal cerita perkalian dan pembagian.
11. Sarana prasana di sekolah kurang mendukung.
12. Dukungan dari orangtua masi rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam perhitungan perkalian dan pembagian pecahan desimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor penyebab kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika khususnya materi perkalian dan pembagian pecahan desimal di SD Negeri 040551 Lau Pakam.
2. Bagi guru, informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan masalah matematika dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang sama yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian pecahan desimal.
4. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan-kesulitan dalam menghitung perkalian dan pembagian pecahan desimal yang dialami siswa, sehingga dapat menjadi masukan untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar berikutnya.